ABSTRAKSI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah penilaian SKI karyawan PT. Waskita Karya Jateng DIY mengalami peningkatan kategori penilaian cukup, dimana fenomena tersebut perlu segera dibenahi mengingat kategori cukup merupakan rating penilaian yang paling rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan konflik pekerjaan keluarga terhadap stress dalam mempengaruhi kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Waskita Karya Jateng DIY di proyek dan di kantor cabang, responden yang digunakan sebanyak 151 karyawan, menggunakan analisis regressi dan sobel test untuk menguji mediasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan positif terhadap konflik pekerjaan-keluarga, beban kerja berpengaruh signifikan positif terhadap stress, konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap stress, beban kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan, konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan, dan stress berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: beban kerja, konflik pekerjaan-keluarga, stress, dan kinerja karyawan

SEMARANG
FEB UNDIP